

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengungkap informasi terkait potensi pelanggaran, sanksi, dan kerugian dari kasus Manchester City vs Premier League. Dengan Meninjau aspek Corporate Governance, Stakeholder Theory, Kerangka Konseptual Akuntansi, penulis menganalisis bagaimana tata kelola dalam sepak bola yang terkait dengan regulasi-regulasi seperti *Financial Fair Play*, peran regulator dan liga dalam sepak bola sebagai primary stakeholder yang berpengaruh terhadap klub sepak bola sebagai entitas, dan pelanggaran terhadap prinsip akuntansi dalam kasus Manchester City. Dengan analisis studi kasus, hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari kasus dakwaan yang diajukan Premier League terhadap Manchester City, terdapat indikasi bahwa klub memiliki celah potensi pelanggaran sesuai bukti-bukti dokumen yang diperoleh dari lima kategori pelanggaran yang berbeda. Untuk kategori pelanggaran pertama, Manchester City terindikasi melakukan penggelapan pendapatan sponsor yang dibayarkan melalui entitas pemilik yaitu ADUG. Pada kategori pelanggaran kedua, klub terindikasi tidak remunerasi detail terkait pembayaran gaji manajer dan pemain, serta adanya kontrak pembelian pemain dibawah umur. Pada Kategori pelanggaran tiga klub terindikasi melakukan pelanggaran regulasi FFP UEFA dengan adanya kerugian dan kasus di CAS pada beberapa tahun. Pada Kategori pelanggaran empat ditemukan tidak ada indikasi kuat yang menunjukkan pelanggaran terhadap PSR oleh klub. Pada Kategori lima, klub memiliki indikasi tidak bekerja sama dalam proses penyelidikan Premier League. Dari pelanggaran-pelanggaran tersebut, klub tentu berpotensi memperoleh beberapa sanksi dan memperoleh kerugian secara finansial berdasarkan sanksi yang diperoleh. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan referensi bagi mahasiswa, akademisi, dan peneliti terkait regulasi yang berlaku dan mengatur dalam sepak bola, dan tata kelola yang terkait dengan klub sepak bola, dan dapat menjadi literatur di bidang manajemen olahraga secara umum.

Kata kunci: *Financial Fair Play*, Manchester City, Premier League, Pelanggaran Regulasi, Potensi Kerugian.

ABSTRACT

This study aims to understand and reveal information related to potential violations, sanctions, and losses from the Manchester City vs Premier League case. By reviewing aspects of Corporate Governance, Stakeholder Theory, and the Conceptual Framework of Accounting, the author analyzes how governance in football is related to regulations such as Financial Fair Play, the role of regulators and leagues in football as primary stakeholders that influence football clubs as entities, and violations of accounting principles in the Manchester City case. With a case study analysis, the findings in this study indicate that from the Premier League's indictment case against Manchester City, there are indications that the club has a potential violation gap according to documentary evidence obtained from five different categories of violations. For the first category of violations, Manchester City is indicated to have embezzled sponsorship income paid through the owner entity, namely ADUG. In the second category of violations, the club is indicated not to have detailed remuneration related to the payment of manager and player salaries, as well as the existence of contracts to purchase underage players. In category three violations, the club is indicated to have violated UEFA FFP regulations with losses and cases at CAS in several years. In category four violations, there was no strong indication that showed a violation of the PSR by the club. In Category five, the club has an indication of not cooperating in the Premier League investigation process. From these violations, the club certainly has the potential to receive several sanctions and suffer financial losses based on the sanctions received. This study contributes to providing references for students, academics, and researchers related to regulations that apply and regulate football, and governance related to football clubs, and can be literature in the field of sports management in general.

Keywords: Financial Fair Play, Manchester City, Premier League, Regulatory Violations, Potential Losses.